

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk menjalani kelangsungan dalam hidupnya. Sejak lahir dan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya sampai akhir hayat selalu ditunjang oleh pendidikan. Itulah sebabnya pendidikan sangat penting dalam kehidupan. Dari pendidikan seseorang belajar segala hal dan berbagai bidang sehingga pengetahuannya semakin meluas. Pendidikan sendiri cakupannya sangat luas dan memiliki beberapa tujuan yang ingin di capai.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan pemerintah.¹ Dari beberapa elemen itu di butuhkan kerja sama yang baik untuk tercapainya sebuah tujuan dari pendidikan. Dari ketiga lingkungan ini yang terkenal pertama kali nya oleh seorang anak adalah pendidikan yang di berikan dari lingkungan keluarga yang diberikan oleh orang tuanya.

¹ *Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*, Bab IV (Jakarta: Visimedia, 2008), 7

Allah Swt, telah menjelaskan di dalam al-qur'an dalam Qs al-ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.²

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya pada diri Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik. Dari sini para orang tua seharusnya meniru cara Rasulullah mendidik. Bagi orang tua dalam mendidik anak, dan merujuk pada cara Rasulullah mendidik.

Mendidik anak adalah suatu kewajiban terbesar bagi orang tua, selain kedua orang tua bertanggung jawab atas pendidikan dan pengasuhan anak-anaknya secara fisik, orang tua juga bertanggung jawab atas pendidikan dan pembinaan rohani dan mental anak. Orang tua harus bekerja keras untuk mendidik anak-anaknya agar berakhlak dan memberikan pendidikan karakter yang baik sejak dini.

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk masa depan anak, pendidikan merupakan salah satu

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Q.S. Al-Ahzab:21, (Jakarta : Sygma, 2014)

hal terpenting dalam kehidupan yang diberikan sejak usia dini. Pendidikan merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Setiap orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, baik pendidikan dari lingkungan keluarga maupun pendidikan di lingkungan sekolah.

Pendidikan itu wajib diberikan kepada anak sejak usia dini. Hal ini diberikan karena usia dini merupakan usia masa keemasan (*golden age*). Masa dimana pertumbuhan dan perkembangannya harus diberikan secara optimal. Selain itu, masa usia dini biasanya disebut juga masa belajar yang potensial, dimana anak mulai mengenal diri dan lingkungan. Peralihan antara masa bayi dan masa anak sekolah yang biasanya kita sebut sebagai masa kanak-kanak.

Di PAUD anak-anak didik dibina agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan lebih tinggi yaitu sekolah dasar. Selain pembelajaran yang diberikan kepada anak, di PAUD anak-anak dapat bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya melalui permainan maupun pembelajaran secara berkelompok. Dalam PAUD juga membantu dalam mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak. termasuk menggali kemampuan anak dan bakat terpendam pada anak. Selain itu pendidikan anak usia dini juga upaya pembinaan

menstimulus anak dalam tumbuh kembang yang baik dan kesiapan menempuh pendidikan lanjut.

Setiap orang tua memiliki tanggapan yang berbeda-beda tentang pendidikan anak usia dini. Hal tersebut menyebabkan dorongan tersendiri bagi orang tua mengapa ia menyekolahkan anaknya di PAUD. Tumbuhnya kesadaran orang tua akan pentingnya usia emas anak (*golden age*) sehingga mereka sangat antusias memasukkan anak mereka dilembaga PAUD.

Namun tidak semua orang tua mengerti makna yang sebenarnya tentang pendidikan anak usia dini. Di Desa Alang-alang kecamatan Tirtayasa para orang tua menyekolahkan anaknya namun sebagian ada yang tidak mengerti makna, tujuan dari PAUD sendiri. Mereka hanya mengikuti beberapa anjuran orang tua lain bahkan ada juga yang hanya ingin anaknya bermain saja atau dijadikan tempat bermain. Memicu hal tersebut menyebabkan kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam mencapai tujuan yang baik dalam Lembaga setiap PAUD di Desa Alang-Alang Kecamatan Tirtayasa.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada beberapa Lembaga di Desa Alang-Alang Kecamatan Tirtayasa ini masih banyak orang tua yang belum paham terhadap pendidikan anak usia dini. Para orang tua sebagian ada yang tetap atau yang masih ikut menyekolahkan anaknya

pada lembaga PAUD, meskipun para orang tua belum mengetahui lebih jelas soal peranan dan pentingnya pendidikan anak usia dini³. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti beberapa lembaga PAUD di Desa Alang-Alang Kec. Tirtayasa. Penelitian tersebut dengan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Dan peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitiannya dengan judul **“HUBUNGAN PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN KEMAUAN MENYEKOLAHKAN ANAK DI PAUD”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terkait Hubungan Pemahaman Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Kemauan Menyekolahkan Anak di PAUD Desa Alang-Alang Kec.Tirtayasa sebagai berikut :

1. Banyaknya masyarakat yang belum paham pentingnya pendidikan anak usia dini
2. Banyaknya masyarakat yang hanya ikut-ikutan menyekolahkan anak ke PAUD tanpa tau makna dan tujuan dari PAUD sendiri.

³ Hasil Observasi Pra Penelitian, 25, November, 2020

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokusnya pembahasan ini, maka penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Pemahaman orang tua dalam penelitian ini meliputi pemahaman orang tua mengenai anak usia dini hidup pada masa peka, pengertian pendidikan anak usia dini, pemahaman orang tua mengenai anak usia dini merupakan generasi emas suatu bangsa dan pemahaman orang tua mengenai anak usia dini melewati masa yang sangat menentukan masa depan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini akan berfokus pada :

1. Bagaimana pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD Desa Alang-Alang Kec. Tirtayasa ?
2. Bagaimana kemauan orang tua untuk menyekolahkan anak di lembaga PAUD Desa Alang-Alang Kec. Tirtayasa?
3. Bagaimana hubungan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak usia dini terhadap kemauan menyekolahkan anak di lembaga PAUD Desa Alang-Alang Kec. Tirtayasa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di lembaga PAUD Desa Alang-Alang Kec. Tirtayasa ?
2. Untuk mengetahui kemauan orang tua untuk menyekolahkan anak di lembaga PAUD Desa Alang-Alang Kec. Tirtayasa?
3. Untuk mengetahui hubungan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak usia dini terhadap kemauan menyekolahkan anak di lembaga PAUD Desa Alang-Alang Kec. Tirtayasa?

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap adanya penelitian yang dilakukan dapat memberi pengetahuan serta pemahaman kepada para orang tua

1. Manfaat teori

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat mengembangkan khazanah keilmuan terkait dengan pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Hasil penelitian ini tentu berdampak positif bagi anak usia dini. Orang tua lebih memahami pendidikan anak dan lebih memahami karakteristik anak usia dini.

b. Bagi para Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih luas lagi tentang pendidikan anak usia dini.

c. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan bahan masukan dan pemberian pemahaman dalam upaya pengembangan serta peningkatan kualitas pengertian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dan membantu sebagai acuan bagi rekan penelitian lain dalam penelitian.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB 2 : KAJIAN TEORI

Dalam Bab ini menjelaskan tentang pemahaman orang tua, pendidikan anak usia dini, pengertian pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini, Penelitian Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis Penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data.

BAB 4 : ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data, Uji Persyaratan, Uji Hipotesis, Pembahasan

BAB 5 : PENUTUP

Dalam Bab ini berisi kesimpulan dan saran.